

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dibutuhkan dalam berbagai macam aktivitas. Dalam pendidikan sendiri, terutama ranah Pendidikan Agama Islam menurut Towaf selaku pengamat pendidikan, ditemukan beberapa kelemahan guru dalam pelaksanaan sistem pembelajaran yang masih diterapkan hingga sampai saat ini. Hal tersebut yaitu terkait pendekatan yang masih cenderung normatif dalam artian hanya menyajikan norma-norma tanpa disertai ilustrasi konteks sosial budaya, hingga menyulitkan siswa sulit memahami materi yang disampaikan. Disinilah guru juga perlu mengetahui berbagai strategi pembelajaran sebagai wadah perwujudan kreativitasnya.¹

Berkaitan dengan hal tersebut peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) turut hadir dalam meningkatkan potensi semangat belajar pada anak. Tentu melalui nilai-nilai religius yang akan memberikan energi positif pada peserta didik serta secara tidak langsung dapat pula menginspirasi pendidik lain dalam menciptakan inovasi-inovasi baru yang merupakan salah satu refleksi dari kreativitas itu sendiri.

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir (*Education is the proces without end*), dan pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir (daya intelektual) maupun daya emosional (perasaan) yang diarahkan kepada tabiat manusia dan kepada

¹ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar Mudah Diterima Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2003) hal.125

sesamanya. Dewey mengatakan bahwa berpaham behaviorisme, yakni pengaruh pendidikan dipandang dapat membentuk manusia menjadi apa saja yang diinginkan oleh pendidik melalui proses dan pengalaman belajar. Oleh karena itu, proses belajar menjadi kunci untuk keberhasilan pendidikan, agar proses belajar menjadi berkualitas perlu tata layanan yang berkualitas.²

Landasan formal dan operasional tentang pendidikan dapat kita temukan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, baik pendidikan formal maupun informal. Pendidikan senantiasa mengalami perubahan, perkembangan dan peningkatan sesuai dengan perkembangan dalam segala kehidupan. Perubahan dan perbaikan di bidang pendidikan mencakup berbagai komponen di dalamnya, baik di bidang penyelenggara pendidikan (kompetensi guru dan kualitas tenaga pengajar), mutu pendidikan, perangkat kurikulum, sarana dan prasarana pendidikan serta mutu manajemen pendidikan termasuk perubahannya metode dan strategi pembelajaran yang

² Syaiful Sagala, *Etika & Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal.38.

³ Abu Bakar M & Luddin, *Dasar-dasar Konseling Tinjauan Teori dan Praktik*, (Bandung: CV. Perdana Mulya Sarana, 2010), hal.84.

lebih inovatif. Dalam perubahan dan perbaikan tersebut dalam rangka meningkatkan motivasi belajar dari siswa, untuk mengembalikan semangat belajar dari siswa kembali untuk mengikuti pembelajaran.

Motivasi belajar pada siswa dalam dunia pembelajaran sangat diperlukan untuk menggerakkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Motivasi belajar pada siswa ini dapat menjadi suatu dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan adanya harapan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, salah satu peran guru yaitu sebagai motivator, disinilah peran guru dibutuhkan guna meningkatkan motivasi siswa. Kurangnya motivasi siswa untuk belajar dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar.

Pada saat ini akibat pandemi covid-19 kegiatan pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh atau dilakukan dengan virtual. Pembelajaran ini guru mengajar siswa dengan menggunakan platform aplikasi yang akan digunakan sebagai sarana aktivitas kegiatan belajar mengajar. pembelajaran yang dilakukan ini disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan) yang tidak dilakukan dengan tatap muka. Pada pembelajaran daring ini siswa dan guru tidak dipertemukan secara langsung, siswa melaksanakan pembelajaran di rumah. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa pada fasilitas pembelajaran belum semua siswa sama dengan yang disediakan di sekolah, sehingga pembelajaran daring ini dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar pada siswa yang dilakukan dengan jarak jauh.

Pandemi COVID-19 saat ini menjadi pandemi global. COVID-19 telah menjadi Pandemi di berbagai negara di dunia termasuk Indonesia yang terkena COVID-19. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak COVID-19 di berbagai sektor, antara lain sektor ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Melalui Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID - 19 di satuan pendidikan, Tak terkecuali seluruh dunia pendidikan di Indonesia mengambil langkah tegas atas imbauan pemerintah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah. Ketentuan ini juga diwujudkan dalam Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat pencegahan penyebaran Penyakit Virus Corona (COVID-19) (Kemendikbud RI 2020). Semua kegiatan akademik yang sebelumnya dilakukan di sekolah, pada masa pandemi ini harus dilaksanakan di rumah, baik pendidik maupun siswa, guru harus mempersiapkan metode yang mendukung keterampilan siswa dengan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhannya.⁴

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah, baik pendidik maupun siswa yang dilakukan secara online membutuhkan seorang pendidik (Guru) untuk lebih berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan siswa walaupun harus belajar dari rumah. Dengan proses pembelajaran online sesuai petunjuk menteri pendidikan maka guru harus benar-benar memperhatikan pembelajaran siswa yang dilaksanakan secara daring. Hal ini

⁴ Ririanty Rachmayanie, et al., *Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran di Sekolah Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (CoVID-19)*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hal.30.

tentunya akan menjadi tantangan baru bagi para pendidik dan peserta didik. Dari sudut pandang pendidik, mereka dituntut menjalankan tugasnya dari rumah.

Salah satu subjek yang menggerakkan motivasi belajar siswa adalah guru PAI. Hal ini dikarenakan guru PAI juga merupakan subjek yang harus menggerakkan siswanya dalam meningkatkan proses pendidikan agar mutu pendidikan terjamin. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al Hadits.⁵ Tujuan pendidikan agama Islam adalah sesuatu yang ingin dicapai setelah melakukan serangkaian proses pendidikan agama Islam di sekolah atau madrasah.

Sesuai dengan fakta yang ada bahwa situasi dan kondisi pandemi seperti saat ini mengharuskan pembelajaran melalui daring atau online. Namun pembelajaran secara online atau daring ini juga menghambat proses pembelajaran. Kegiatan aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara *online* kunci suksesnya bergantung pada guru yang menggunakan aplikasi apapun dan bagaimana cara menyampaikan pembelajaran seperti apa yang dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Dari sini peneliti ingin menggali lebih dalam informasi tentang kreativitas guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi. Alasan peneliti memilih SMKN 1 Nglegok

⁵ Subhan Adi Santoso, Chotibuddin, *Pembelajaran Blended Learning masa Pandemi*, hal.2.

menjadi tempat penelitian karna merupakan sekolah yang unggul dalam bidang prestasi akademik maupun non-akademik pada jenjang sekolah tingkat atas di Kabupaten Blitar. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi di SMKN 1 Nglegok”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMKN 1 Nglegok?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMKN 1 Nglegok?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana program pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMKN 1 Nglegok
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada masa pandemi di SMKN 1 Nglegok

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat Penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai masukan bagi instansi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Sebagai motivasi guru untuk meningkatkan kreativitas daalm suatu pembelajaran.
- c. Untuk memberikan suatu wawasan kepada kepala sekolah dan guru dalam mempertibangkan faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar dan mengajar yang diselenggarakan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan berbagai pihak, diantaranya:

a. Bagi Siswa

- 1) Memberikan motivasi bagi siswa dalam belajar melalui kreativitas pembelajaran oleh guru yang menarik.
- 2) Meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Diharapkan meningkatkan kualitas dan kreativitas pada proses pembelajaran dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan menjadi bahasan masukan sekolah utuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMKN 1 Nglegok.

d. Bagi penulis

Untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pada proses pembelajaran dalam menghadapi kondisi pandemi covid-19.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan acuan dan referensi untuk mengembangkan penelitian dengan topik permasalahan yang lain.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman pengertian maupun perbedaan penafsiran dalam pembahasan ini maka peneliti menganggap perlu untuk memberikan penjelasan secara garis besar pengertian dari judul yang telah dipilih yaitu: Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi (Studi Kasus Di SMKN 1 Nglebok).

1. Penegasan Konseptual

Pada penelitian ini ada beberapa istilah yang perlu dimengerti untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian agar tidak terjadi salah pengertian atau kurang jelas makna. istilah yang perlu diberi penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam skripsi adapun istilah-istilah dalam penelitian ini adalah:

- a. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah usaha yang dilakukan seorang pendidik yang mengajarkan tentang keyakinan dan kepercayaan kepada Allah, membimbing terhadap perkembangan jasmani dan rohani, untuk menuju terbentuknya akhlakul karimah (akhlak terpuji) siswa yang utama.⁶

⁶ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989) hal, 19

- b. Motivasi Belajar adalah suatu dorongan dalam diri seseorang atau proses internal yang menginginkan suatu perubahan baik dari diri maupun lingkungan dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran atau pengalaman dalam waktu yang relatif panjang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁷
- c. Pandemi merupakan wabah penyakit yang menjangkit secara serempak dimana-mana, meliputi daerah geografis yang luas.⁸

2. Penegasan Operasional

Secara operasional yang dimaksud Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Pada SMKN 1 Nglebok adalah sebuah cara yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi

Pada penelitian ini, penulis akan menfokuskan penelitiannya pada program pembelajaran guru PAI yang dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa di masa pandemi, faktor pendukung dihadapi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di masa pandemi, serta faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar pada siswa di masa pandemi

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung dalam proposal ini, untuk

⁷ Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* (Yogyakarta:CV. Budi Utama:2020), hal.52.

⁸ Agus Purwanto, dkk, “*Studi Eksplorasi Dampak Pandemi COVID 19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*”, (Indonesia: Universitas Pelita Harapan, 2020), hal. 5

memudahkan penyusunan proposal ini dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang dipaparkan secara sistematis, yaitu:

1. Bagian awal berisi sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak yang memuat tentang uraian singkat yang dibahas dalam skripsi.
2. BAB I berisi pendahuluan. Pada bab pendahuluan, pertama-tama dipaparkan konteks penelitian yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang diteliti sehingga diketahui hal-hal yang melandasi munculnya fokus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu proses penelitian. Dalam bab ini, tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian kemudian dilanjutkan manfaat penelitian yang menjelaskan kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian baik secara teoritis maupun praktis.
3. BAB II berisi tentang kajian teori yang berkenaan pembahasan teori-teori yang digunakan untuk mengkaji “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SMKN 1 Nglebok”.
4. BAB III berisi metode yang akan digunakan dalam penelitian dimana pembahasannya meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penulisan data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahapan penelitian.

5. BAB IV berisi tentang laporan hasil penelitian yang memaparkan “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Di SMKN 1 Nglegok”, yang diperoleh melalui pengamatan, dan atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data. Paparan hasil penelitian tersebut terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.
6. BAB V berisi tentang pembahasan mengenai penghimpunan data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus atau kegiatan yang sedang terjadi dilapangan.
7. BAB VI berisi penutup yang pertama berisi kesimpulan yang disajikan melalui hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan serta merupakan jawaban dari konteks penelitian, dan mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut. Kedua berisikan saran yang sesuai dengan kegunaan penelitian dan jelas ditunjukkan kepada siapa pekerjaan atau tanggung jawabnya terkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan bagaimana implementasinya. Saran juga ditujukan kepada peneliti selanjutnya jika peneliti menemukan masalah baru yang perlu diteliti lebih lanjut, serta ditujukan kepada instansi yang bersangkutan.
8. Bagian akhir memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian. Pada bagian

paling akhir ditutup dengan biodata penulis yang menjelaskan biografi peneliti secara lengkap.